

## Daftar Pustaka

- Ajhuri, K. F. (2019). *Psikologi perkembangan: Pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Penebar Media Pustaka
- Alam, M. R. S. (2020). *Budaya 3s sipakatau, sipakalebbi, sipakainge'*. Perpustakaan DPW Matra Sulsel.
- Aloia, L. S., & Strutzenberg, C. (2020). The influence of family cohesion and relational maintenance strategies on stress in first semester college students. *Communication Quarterly*. Routledge Taylor & Francis Group
- American Psychology Association. (2015). *APA dictionary of psychology* (2nd ed.). American Psychological Association.
- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan validitas edisi IV*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Metode penelitian psikologi edisi II*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan skala psikologi edisi III*. Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial*. Erlangga
- Berryhill, B., Harless, C., & Kean, P. (2018). College Student Cohesive-Flexible Family Functioning and Mental Health: Examining Gender Differences and the Mediation Effects of Positive Family Communication and SelfCompassion. *The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and Families*, 1-11.
- Bronson, M. B. (2001). *Self-regulation in early childhood: Nature and nurture*. New York, NY: Guilford Press
- Carr, K., & Kellas, J. K. (2017). The role of family and marital communication in developing resilience to family-of-origin adversity. *Journal of Family Communication*, 18(1), 68–84. doi:10.1080/15267431.2017.1369415
- Coe, J. L., Davies, P. T., & Sturge-Apple, M. L. (2018). Family cohesion and enmeshment moderate associations between maternal relationship instability children's externalizing problems. *Jurnal of Family Psychology*, 1-35. American Psychological Association.
- Creswell, J.W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design qualitative, quantitative, and mixed method approaches, fifth edition*. SAGE Publications
- Dai, L. & Wang, L. (2015). Review of family functioning. *Journal of Social Sciences*, 3(12),134-141. doi:10.4236/jss.2015.312014.
- Darmawan, D. R. (2021). Nilai karakter dalam ritual chiong shi ku pada etnis tionghoa di kota singkawang kalimantan barat. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya*, 5(2), 481–493.
- I. A. (2013). *The Interpersonal communication book, thirteenth edition*. Pearson.
- I. A. (2022). *The Interpersonal communication book, sixteenth edition*. Pearson.



- Effendi, O. U. (2005). *Ilmu komunikasi: Teori dan praktik*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Ekinci, O., Isik, U., Gunes, S., Yildirim, C., Killi, Y., & Guler, G. (2016). Self-concept in children and adolescents with epilepsy: The role of family functioning, mothers' emotional symptoms and ADHD. *Brain and Development*, 38(8), 714–722. doi:10.1016/j.braindev.2016.02.01
- Enrique, J., Howk, H., & Huitt, W. (2007). *An overview of family development*. Educational Psychology Interactive
- Family Service Association. (2012). How do you define your family? Web site: <http://www.fsabc.org/mission/family/>.
- Harisuci, C.N. (2014). Kohesivitas Keluarga Dalam Mengembangkan Keterampilan Interpersonal Pada Anak (Konteks Budaya Jawa Dan Pengaruh Islam). [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Heiman, T., Zinck, L. C., & Heath, N. L. (2008). Parents and youth with learning disabilities. *Journal of Learning Disabilities*, 41(6), 524–534. doi:10.1177/0022219408317860
- Humaeni, A., Wazin., & Bachtiar. (2016). *Etnis bugis di banten*. LP2M IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Banten
- Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan edisi kelima*. Pustaka Indo.
- Jacob, T. (1987). *Family interaction and psychopathology: Theories, methods, and findings*. Springer Science, LLC
- Kruenegel-Farr, D. S. (2014). Perceptions of family vacation and family cohesion and the moderating effects of parenting style. University of North Texas
- Lebow, J. L., Chambers, A. L., & Breunlin, D. C. (Eds.). (2019). *Encyclopedia of Couple and Family Therapy*. doi:10.1007/978-3-319-49425-8
- Lei, X. (2020). Study on family cohesion and adaptability of caregivers of children with ASD and its influencing factors. *Social Psychology and Society Journal*, 11(3), 70-85.
- Lestari, F. W. (2015). Kemampuan komunikasi interpersonal remaja. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 106-124.
- Lestari, S. (2016). *Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*, edisi pertama. KENCANA
- Lin, W.-H., & Yi, C.-C. (2017). The effect of family cohesion and life satisfaction during adolescence on later adolescent outcomes. *Youth & Society*, 0(0), 27. doi:10.1177/0044118x17704865
- Lin, Y., & Saud, H. (2020). Analisis komunikasi interpersonal dan enyesuaian diri remaja. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(1), 32-37.



- Milta, D. (2023). Analisis komunikasi keluarga antara perantau dengan orang tua (studi pada perantau sumatera selatan di kota batam). [Skripsi]. Universitas Putera Batam.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Remaja Rosdakarya
- Murairwa, S. (2015). Voluntary sampling desain. *Internasional Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 4(2), 185-200.
- Nababan, W. M. C. (2022). Beri kepercayaan pada anak untuk mengoptimalkan tumbuh kembang. Psikologi Anak. Kompas.id. Diakses pada: 08 Juni 23 <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2022/11/19/menaruh-kepercayaan-kepada-anak>
- Nasruddin. (2016). *Sejarah dan budaya lokal dari sulawesi sampai bima*. Gunadarma Ilmu
- Nur, R. J., Wildan, D., & Komariah, S. (2023). Kekuatan budaya lokal: Menjelajahi 3s (sipakatau, sipakalebbi, dan sipakainge') sebagai simbol kearifan lokal. *Jurnal MIMESIS*, 4(2), 166-179.
- Nuryadi., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar statistika penelitian*. Sibuku Media
- Olson, D. H., DeFrain, J., & Skogrand, L. (2011). *Marriages and families: Intimacy, diversity, and strengths, seventh edition*. McGraw Hill
- Olson, D. H., DeFrain, J., & Skogrand, L. (2013). *Marriages and families: Intimacy, diversity, and strengths, eighth edition*. McGraw Hill
- Olson, D. H., DeFrain, J., & Skogrand, L. (2019). *Marriages and families: Intimacy, diversity, and strengths, ninth edition*. McGraw Hill
- Olson, D.H. (2000). Circumplex model of marital and family systems. *Journal of Family Therapy*, 22, 144-167.
- Pelras, C. (1996). *The bugis*. Blackwell Publisher
- Puspitasari, R. P., & Laksmiwati, H. (2012). Hubungan konsep diri dan kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada remaja putus sekolah. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 3(1), 58-66.
- Rachmat, I. F., Hartati, S., & Erdawati, E. (2021). Family cohesion, interpersonal communication, and smartphone addiction: Does it affect children's emotional dysregulation. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 40(2), 279-291
- Rahman, A., Nurlela., & Ramli, M. (2021). Habituasi nilai-nilai utama kebudayaan bugis bagi keluarga petani di desa bulutellue kabupaten sinjai. *Balale' Jurnal Antropologi*, 2(1), 154-170.
- Rangkuti, S. (2017). Pengaruh perhatian orang tua terhadap keterampilan sosial empati di desa angin barat kecamatan tambangan kabupaten mandailing Natal. [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Padangsidimpuan



- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif: Penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan, dan eksperimen*. Deepublish Publisher
- Rusdiana, F. K. (2020). Hubungan antara kohesivitas keluarga dan self-esteem pada remaja. *Jurnal Ilmu Psikologi*, 11(2), 125-223.
- S. Aloia, L., & Strutzenberg, C. (2020). The influence of family cohesion and relational maintenance strategies on stress in first semester college students. *Communication Quarterly*, 68(4), 457–471. doi:10.1080/01463373.2020.1821735
- Santrock, J. W. (2019). *Life-span development seventeenth edition*. McGraw Hill
- Saraya, A. (2019). Hubungan antara evaluasi family cohesion dengan locus of control pada remaja akhir (Studi pada universitas hasanuddin). [Skripsi]. Universitas Hasanuddin
- Setiawan, K. (2019). *Buku ajar metodologi penelitian (anova satu arah)*. Universitas Lampung.
- Shaffer, D. R., & Kipp, K. (2013). *Developmental psychology: Childhood and adolescence*. Cengage Learning.
- Shigeto, A., Mangelsdorf, S. C., & Brown, G. L. (2014). Roles of family cohesiveness, marital adjustment, and child temperament in predicting child behavior with mothers and fathers. *Journal of Social and Personal Relationships*, 31(2), 200–220. <https://doi.org/10.1177/0265407513490586>
- Silalahi & Meinarno. (2010). *Keluarga Indonesia*. Raja Grafindo Persada.
- Subtianah, S., & Adawiah, R. (2023). Dampak karir orang tua terhadap perkembangan remaja kota serang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal*, 1, 550-556.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Suryani, Mz, I., & Rahmah, ST. (2020). Sejarah diaspora suku bugis-makassar di kalimantan tengah. *Jurnal Rihlah Sejarah dan Kebudayaan*, 8(2), 100-112.
- Syarifuddin, M. (2022). La galigo, falsafah merantau bugis. Radar Banjarmasin. [Diakses pada 20 Desember, 2023].
- Tiara, A., & Pranawati, R. (2023). Komunikasi dan hubungan interpersonal pada anak korban konflik keluarga. *Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 1-20.
- W, G. D. P. (2020). Pengaruh harga diri dan komunikasi interpersonal terhadap kecenderungan smartphone addiction pada wanita di desa sanjarsari. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.



- Triwardhani, I. J., & Chaerowati, D. L. (2019). Interpersonal communication among parents and children in fishermen village in cirebon Indonesia. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 35(2), 277-292.
- Ulfiah, U. (2016). *Psikologi keluarga: Pemahaman hakikat keluarga dan penanganan problematika rumah tangga*. Ghalia Indonesia.
- Wahyuni. (2014). *Sosiologi bugis makassar*. Universitas Islam Alauddin Negeri Makassar. Makassar
- Walgito, B. (2011). *Teori-teori psikologi sosial*. Andi Offset Yogyakarta
- Widiawati, N. (2016). Pengaruh intensitas komunikasi dalam keluarga terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas x di sma negeri 1 bandar sribhawono tahun pelajaran 2015/2016. [Skripsi]. Lampung: Universitas Lampung.
- Wood, J. T. (2016). *Interpersonal communication everyday encounters eighth edition*. Cengage Learning
- Xiang, G., Li, Q., Du, X., Liu, X., Xiao, M., & Chen, H. (2021) Links between family cohesion and subjective well-being in adolescents and early adults: The mediating role of self-concept clarity and hope. *Current Psychology: A Journal for Diverse Perspectives on Diverse Psychological Issues*, 41(1), 76–85. <https://doi.org/10.1007/s12144-020-00795-0>
- Zeitlin, M.F., Megawangi, R., Kramer, E.M., Colletta, N.D., Babatunde, E.D., & Garman, D. (1995). Strengthening the family: Implications for international development. Tokyo: United Nations University Press.
- Zeng, X., & Tan, C. (2021). The relationship between the family functioning of individuals with drug addiction and relapse tendency: a moderated mediation model. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(2), 625. doi:10.3390/ijerph18020625

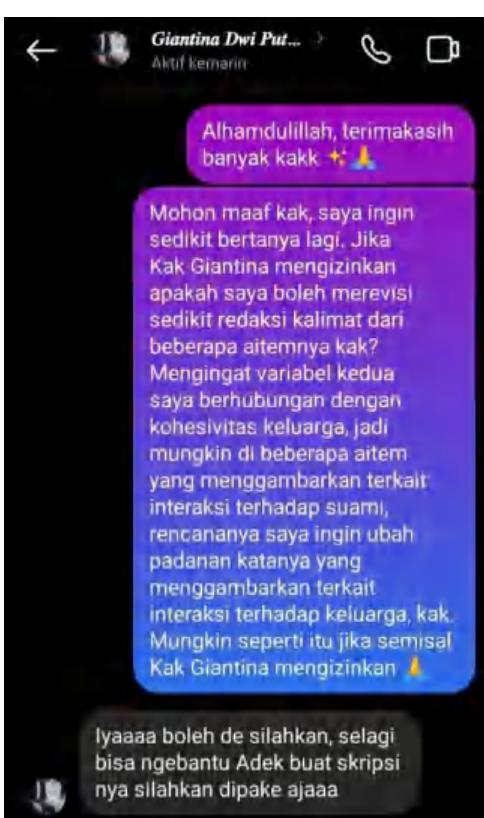
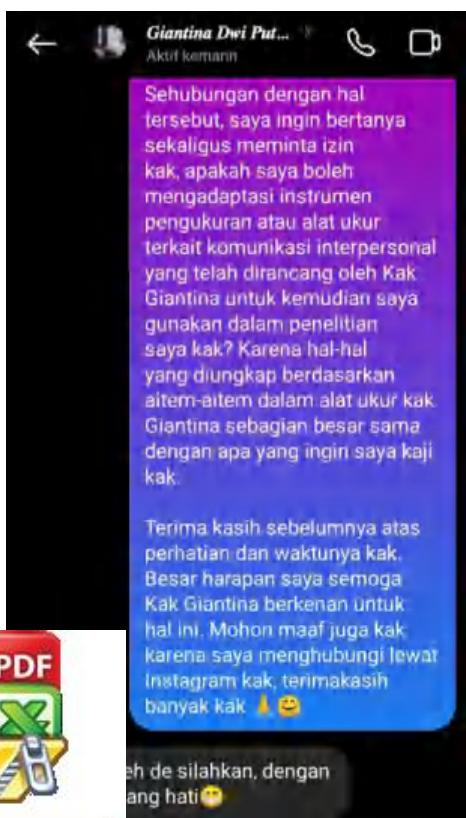
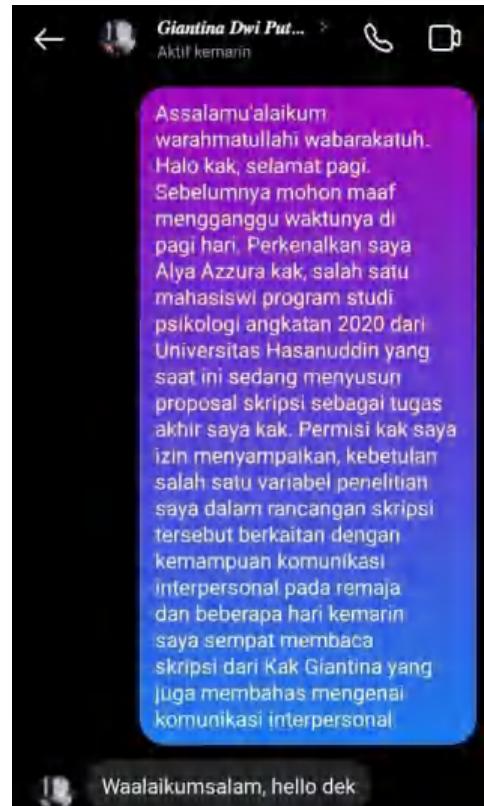
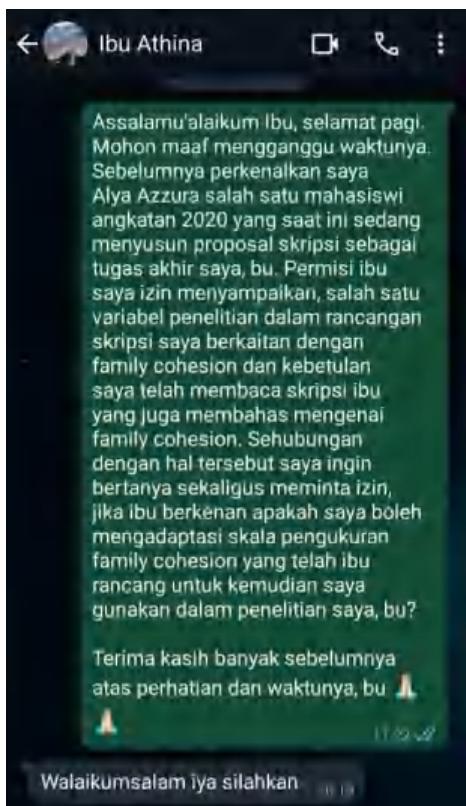


# LAMPIRAN

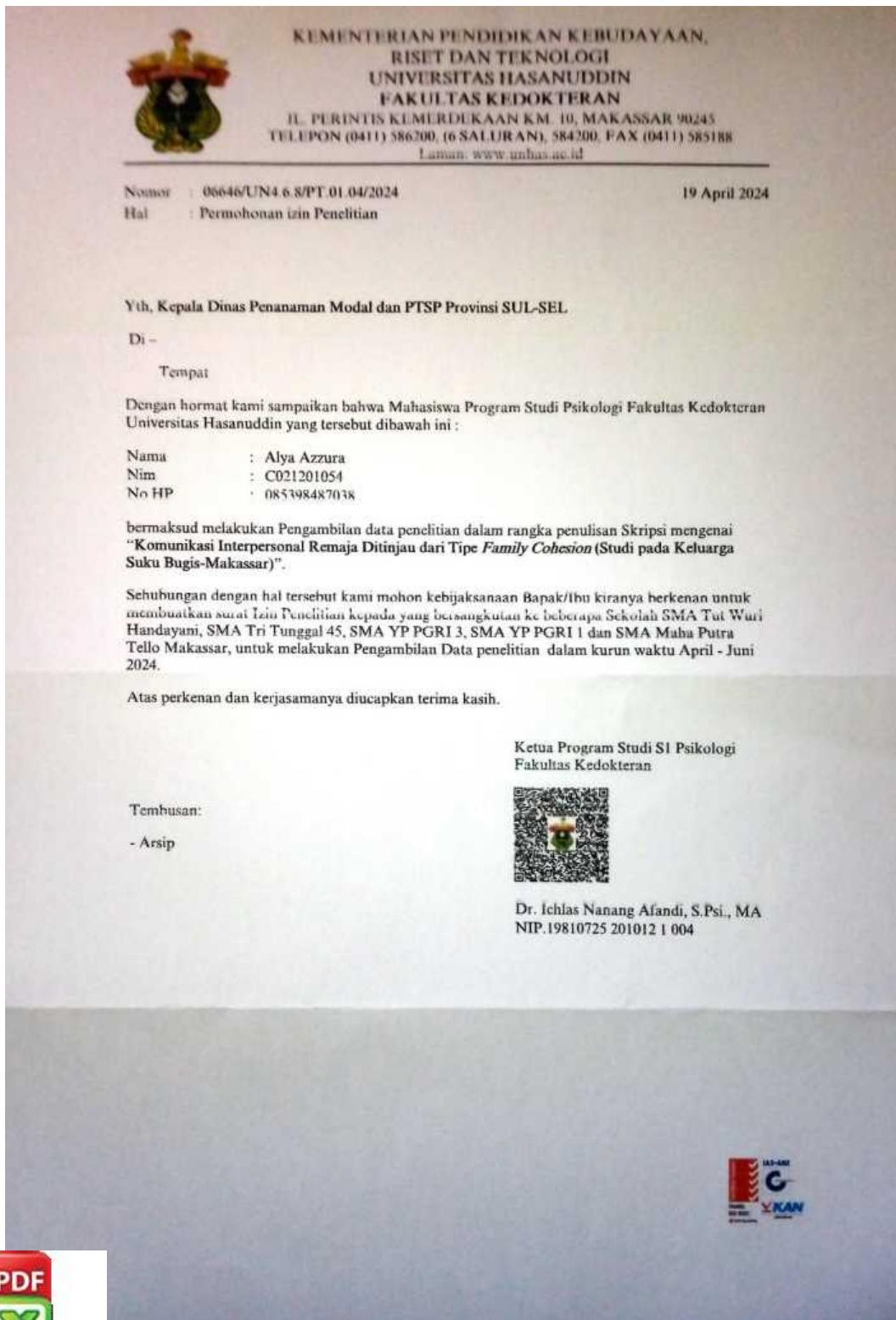


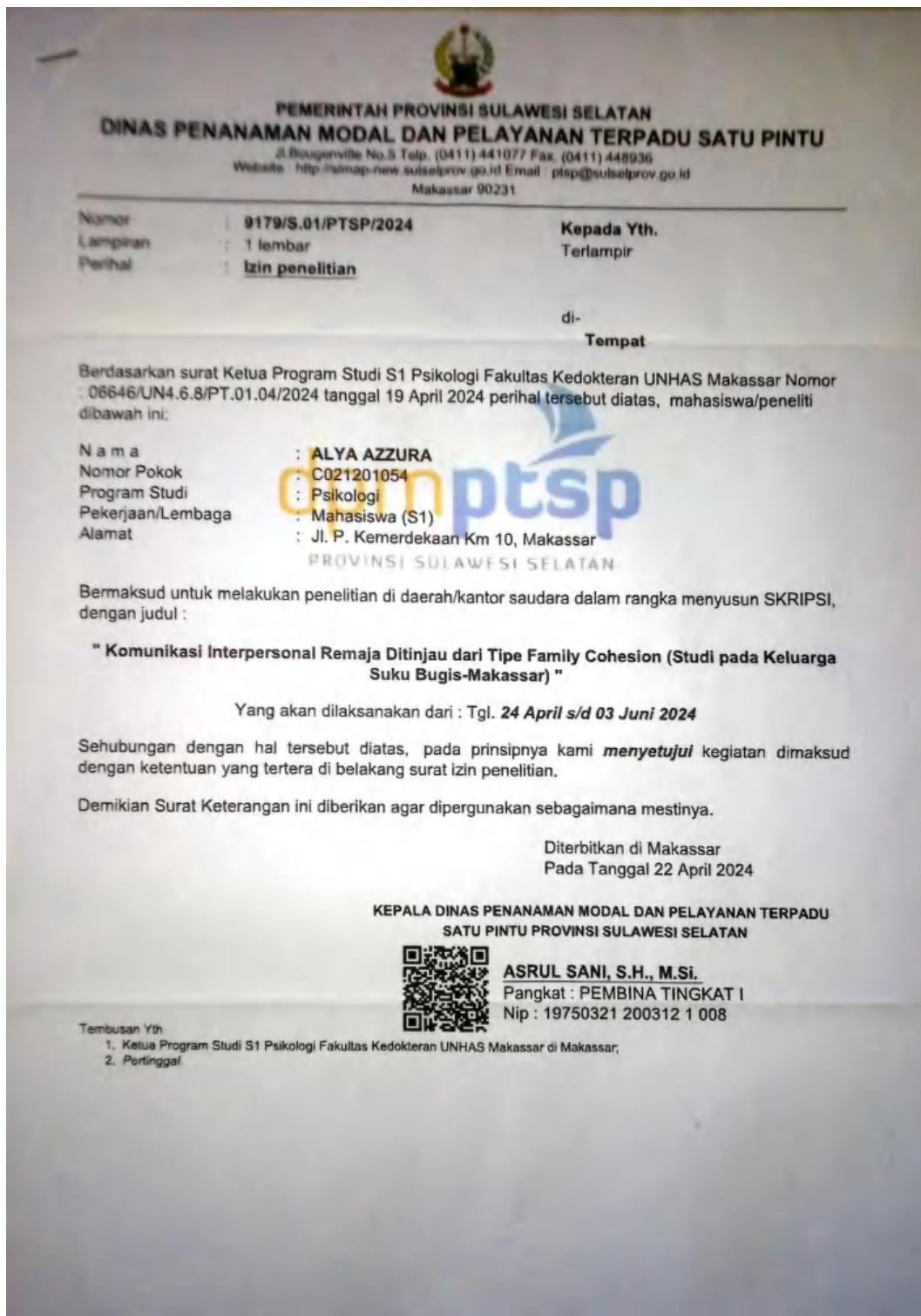
Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## Lampiran 1 – Perizinan Penggunaan Alat Ukur



## Lampiran 2 – Surat Izin penelitian





**DAFTAR TUJUAN SURAT :**

1. Ketua Yayasan SMA Tut Wuri Handayani
2. Ketua Yayasan SMA Tri Tunggal 45
3. Ketua Yayasan SMA YP PGRI 1
4. Ketua Yayasan SMA YP PGRI 3
5. Ketua Yayasan SMA Maha Putra Tello Makassar



PROVINSI SULAWESI SELATAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.

Pangkat : PEMBINA TINGKAT I

Nip : 19750321 200312 1 008



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

Nomor: 9179/S.01/PTSP/2024

**KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota *10-11/07/2024*
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mintaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

**REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :**

<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>

NOMOR REGISTRASI 20240422981623

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2009 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dimulai saat cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSe
- Surat ini dapat diketahui keasliananya dengan melakukan scan pada QR Code



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

### **Lampiran 3 – Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**

#### **LEMBAR PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN DALAM PENELITIAN**

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian ini. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan data yang saya berikan (sebagaimana terlampir) sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Saya sebagai partisipan dalam penelitian ini menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan selama penelitian ini berlangsung. Saya juga bersedia untuk dihubungi kembali apabila terdapat data yang masih kurang lengkap.



## Lampiran 4 – Skala Penelitian

### IDENTITAS RESPONDEN

#### PETUNJUK:

Berikut terdapat isian mengenai data diri Anda. Anda diminta untuk menuliskan data diri Anda sesuai dengan keadaan sebenarnya. Adapun pada bagian isian atau pertanyaan yang memiliki pilihan jawaban, Anda diminta untuk memilih salah satu pilihan jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.

1. Nama/Inisial : \_\_\_\_\_
2. Usia : \_\_\_\_\_
3. Agama :
  - a. Islam
  - b. Kristen Protestan
  - c. Kristen Katolik
  - d. Hindu
  - e. Buddha
  - f. Khonghucu
4. Jenis Kelamin :
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
5. Jenjang Pendidikan :
  - a. SMA
  - b. Kuliah
  - c. Lainnya : \_\_\_\_\_ (tuliskan jika berbeda)
6. Nama Instansi Pendidikan :
7. Asal Daerah :
8. Asal Suku Bangsa:
  - a. Bugis
  - ↳ Makassar
  - Bugis-Makassar
  - Lainnya : \_\_\_\_\_ (tuliskan jika berbeda)



9. Anak ke ..... : ..... dari ..... bersaudara
10. Status dalam keluarga :
- Anak Kandung
  - Anak Tiri
  - Anak Angkat (adopsi)
  - Lainnya : (tuliskan jika berbeda)
11. Usia Orang Tua
- Ayah :
  - Ibu :
12. Suku Orang Tua
- Ayah :
  - Ibu :
13. Pekerjaan Orang Tua
- Ayah :
  - Ibu :
14. Nomor Telepon :
15. Apakah Anda saat ini tinggal bersama dengan kedua orang tua?
- Ya
  - Tidak
16. Bagi saya keluarga adalah.....

17. Berdasarkan jawaban saya sebelumnya, saya mengatakan demikian karena.....



## **SKALA PENELITIAN**

### **GAMBARAN KELUARGA MENURUT SAYA**

#### **Petunjuk**

Berikut terdapat 21 pernyataan yang berkaitan dengan respons Anda mengenai ikatan emosional di dalam keluarga. Silakan Anda terlebih dahulu untuk menghadirkan pikiran dan perasaan Anda mengenai situasi yang selama ini terjadi di keluarga Anda. Keluarga yang menjadi acuan adalah keluarga yang Anda identifikasi sebagai tempat Anda tumbuh dan berkembang. Selanjutnya, silakan Anda membaca setiap pernyataan yang diberikan dengan cermat untuk mengecek seberapa jauh kesesuaian setiap pernyataan dengan yang terjadi pada keluarga Anda sejauh ini.

Gambaran kesesuaian tersebut dinyatakan dalam 5 (lima) kemungkinan jawaban, yaitu:

**5 : Sangat Sesuai (SS)**

**4 : Sesuai (S)**

**3 : Netral (N)**

**2 : Tidak Sesuai (TS)**

**1 : Sangat Tidak Sesuai (STS)**

Silakan Anda memberikan **tanda silang (X)** pada salah satu pilihan jawaban di dalam kolom yang tersedia. Mohon Anda menjawab dengan apa adanya sesuai respons Anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang salah selama Anda mengisi skala ini. Jawaban Anda sangat berarti dan sangat membantu dalam penelitian ini.



**A. FACES IV Scale (*Family Cohesion and Adaptability IV*)**

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Anggota keluarga saling terlibat dalam kehidupan anggota lainnya					
2.	Kami lebih akrab dengan orang di luar keluarga dibandingkan dengan anggota di dalam keluarga					
3.	Kami terlalu banyak menghabiskan waktu bersama-sama					
4.	Anggota keluarga merasa sangat dekat dengan anggota keluarga lainnya					
5.	Biasanya, anggota keluarga terlihat menghindari kontak dengan anggota keluarga lainnya ketika sedang di rumah					
6.	Sepertinya, anggota keluarga saya merasa terbebani jika harus menghabiskan waktu luang bersama					
7.	Anggota keluarga saling mendukung pada saat-saat sulit					
8.	Anggota keluarga hanya mengetahui sedikit informasi mengenai teman-teman dari anggota keluarga lainnya					
9.	Anggota keluarga sangat bergantung antara satu dengan yang lainnya					
10.	Biasanya, anggota keluarga saling berkonsultasi ketika hendak mengambil keputusan yang penting					
11.	Ketika menghadapi masalah, setiap anggota keluarga menghadapinya sendiri					
12.	Tampaknya, anggota keluarga tidak terlalu membutuhkan teman selain anggota keluarga itu sendiri					
13.	Tampaknya, anggota keluarga merasa senang ketika menghabiskan waktu luang bersama-sama					
14.	Keluarga kami jarang melakukan aktivitas bersama-sama					
	ini merasa sangat terhubung antara satu dengan yang lainnya					
	baupun anggota keluarga memiliki identitas masing-masing, mereka					



	masih berpartisipasi dalam kegiatan keluarga					
17.	Anggota keluarga jarang bergantung pada anggota keluarga yang lainnya					
18.	Kami tidak suka jika ada anggota keluarga yang beraktivitas bersama orang lain					
19.	Keluarga kami memiliki keseimbangan yang baik dalam hal keterpisahan dan kedekatan					
20.	Anggota keluarga lebih banyak beraktivitas secara sendiri-sendiri					
21.	Anggota keluarga merasa bersalah jika menghabiskan waktu tanpa kehadiran salah satu anggota lainnya					



## GAMBARAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SAYA

### Petunjuk

Berikut terdapat 40 pernyataan yang berkaitan dengan respons Anda mengenai kemampuan komunikasi interpersonal yang Anda miliki. Anda diminta untuk membaca setiap pernyataan dengan cermat untuk mengecek seberapa jauh kesesuaian setiap pernyataan dengan kecenderungan kondisi yang terjadi pada diri Anda.

Gambaran kesesuaian tersebut dinyatakan dalam 5 (lima) kemungkinan jawaban, yaitu:

**5 : Sangat Setuju (SS)**

**4 : Setuju (S)**

**3 : Netral (N)**

**2 : Tidak Setuju (TS)**

**1 : Sangat Tidak Setuju (STS)**

Silakan Anda memberikan **tanda silang (X)** pada salah satu pilihan jawaban di dalam kolom yang tersedia. Mohon Anda menjawab dengan apa adanya sesuai respons Anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang salah selama Anda mengisi skala ini. Jawaban Anda sangat berarti dan sangat membantu dalam penelitian ini.



## B. Skala Komunikasi Interpersonal

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya suka menceritakan masalah yang ada dalam pikiran saya kepada keluarga					
2.	Saya meluangkan waktu untuk berbincang dengan orang lain di lingkungan sekitar.					
3.	Saya selalu memberikan dukungan kepada orang lain yang sedang bercerita mengenai masalahnya kepada saya untuk tidak menyerah terhadap situasi yang ada.					
4.	Saya menggunakan bahasa yang kurang sopan ketika sedang berkomunikasi dengan orang lain.					
5.	Saya lebih memilih berkomunikasi lewat sosial media dibandingkan dengan berkomunikasi secara langsung.					
6.	Saya tidak menceritakan masalah yang sedang saya hadapi di media sosial, karena orang lain belum tentu dapat memahami dan memberi solusi.					
7.	Jika ada teman yang sedang curhat, saya akan mendengarkannya dengan saksama					
8.	Saya selalu menceritakan masalah kepada keluarga dengan harapan agar keluarga dapat memberikan solusi.					
9.	Ekspresi saya tertuju pada <i>smartphone</i> saat mendengarkan orang lain berbicara kepada saya.					
10.	Saya merasa nyaman jika berbagi cerita secara langsung dengan teman saya.					
11.	Saya tidak ragu jika harus menceritakan perasaan saya dengan orang-orang di lingkungan sekitar.					
12.	Rasa empati saya muncul saat orang lain mengajak saya berkomunikasi					
13.	Ketika orang lain bercerita kepada saya, saya jarang memberikan tanggapan atau solusi atas masalah yang dimilikinya. /a hanya membicarakan hal-hal ting dengan orang lain di kungan sekitar yang tidak nytingggung hal pribadi.					



15.	Saya merasa tidak percaya diri ketika berbicara secara langsung jika posisi saya menghadap kepada seseorang.					
16.	Saya lebih percaya diri berkomunikasi lewat sosial media dibandingkan berkomunikasi secara langsung.					
17.	Saat berkomunikasi secara langsung, pandangan mata saya tertuju pada lawan bicara saya.					
18.	Saya sering kali mengatakan hal-hal yang bermakna dukungan ketika orang lain sedang berbicara kepada saya.					
19.	Ketika berbicara kepada orang lain, saya menyampaikan dengan apa adanya tidak dilebih-lebihkan					
20.	Saya tidak segan untuk memberikan maupun menerima umpan balik jika dibutuhkan saat sedang berkomunikasi secara langsung.					
21.	Saya sungkan untuk mengungkapkan apapun secara langsung.					
22.	Saya sering kali mengabaikan orang lain dan memilih untuk menggunakan <i>smartphone</i> saat ada yang bercerita kepada saya.					
23.	Saya dapat memberikan perhatian yang dibutuhkan oleh teman yang sedang dalam masalah.					
24.	Saya lebih memilih bermain <i>smartphone</i> dibandingkan ikut berbincang bersama orang di sekitar saat berada di suatu perkumpulan.					
25.	Saya memahami hal yang dirasakan oleh orang lain dengan cerita yang disampaikan kepada saya					
26.	Saya selalu menerima masukan dari orang lain.					
27.	Saya menyibukkan diri dengan <i>smartphone</i> atau jika ada teman yang ingin bercerita kepada saya.					
28.	Saya jarang memberikan semangat dan dukungan ketika teman saya sedang dalam masalah.					
29.	Saya selalu mencoba untuk berpikir dari sudut pandang orang lain.  /a merasa khawatir jika saya tidak mahami lawan bicara saya. /a merupakan tipe orang dengan nikiran tidak terbuka ika orang lain sedang bercerita					



	kepada saya, terkadang saya lebih sering menggunakan <i>smartphone</i> atau melakukan hal lainnya dibanding memperhatikan apa yang sedang diperbincangkan.					
33.	Saya mendengarkan pembicaraan teman saya sambil memainkan <i>smartphone</i> .					
34.	Ketika berkomunikasi secara langsung dengan orang lain, saya berusaha untuk menggunakan kata-kata yang baik.					
35.	Saya nyaman berkomunikasi kepada semua orang tanpa memandang status mereka.					
36.	Saya memberi tanggapan secara jujur atas komunikasi yang berlangsung dengan orang lain.					
37.	Saya selalu meluangkan waktu untuk menanggapi orang lain di sekitar saat berbicara langsung kepada saya.					
38.	Setiap kali saya bercerita keluh kesah kepada keluarga atau orang terdekat, saya cenderung diberikan nasihat dan dukungan.					
39.	Selama pembicaraan orang lain tidak menyenggung saya dan keluarga, saya tidak akan memberikan penilaian buruk terhadap orang tersebut.					
40.	Bagi saya, saya dan orang di lingkungan sekitar memiliki tingkat sosial yang sama.					



### Lampiran 5 – Contoh Hasil Pengkategorian Variabel *Family Cohesion*

No. Responden	Z-Score <i>Disengaged</i>	Z-Score <i>Balanced</i>	Z-Score <i>Enmeshed</i>	Tipe <i>Family Cohesion</i>
ID01	0,644159691	-0,47532556	0,702181138	<i>Enmeshed</i>
ID02	0,038900125	0,1759414	0,13224101	<i>Balanced</i>
ID03	0,240653314	0,1759414	0,702181138	<i>Enmeshed</i>
ID04	0,442406502	-0,47532556	0,13224101	<i>Disengaged</i>
ID05	1,652925635	-0,69241455	-2,147519501	<i>Disengaged</i>
Dst..	Dst..	Dst..	Dst..	Dst..
ID306	0,442406502	1,26138634	1,842061393	<i>Enmeshed</i>



## Lampiran 6 – Hasil Analisis Deskriptif Variabel Komunikasi Interpersonal

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komunikasi Interpersonal	306	108	190	145,02	15,563
Valid N (listwise)	306				



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

**Lampiran 7 – Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Family Cohesion* dan Komunikasi Interpersonal**

**Descriptives**

Komunikasi Interpersonal

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Disengaged	105	140,16	13,524	1,320	137,54	142,78	108	174
Balanced	123	151,86	15,879	1,432	149,03	154,70	120	190
Enmeshed	78	140,78	13,699	1,551	137,69	143,87	114	171
Total	306	145,02	15,563	,890	143,27	146,77	108	190



## Lampiran 8 – Hasil Uji Asumsi

### 1. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		306
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	15,47939218
Most Extreme Differences	Absolute	,041
	Positive	,041
	Negative	-,034
Test Statistic		,041
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

#### Tests of Normality

	Tipe Family	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Cohesion	Statistic	df	Sig.	Statistic	df
Komunikasi	Disengaged	,049	105	,200*	,991	105	,733
Interpersonal	Balanced	,067	123	,200*	,985	123	,199
	Enmeshed	,094	78	,086	,974	78	,104

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### 2. Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Komunikasi	Based on Mean	1,616	2	303	,200
Interpersonal	Based on Median	1,423	2	303	,243
	Based on Median and with adjusted df	1,423	2	290,124	,243
	Based on trimmed mean	1,604	2	303	,203



## Lampiran 9 – Hasil Uji Hipotesis

### ANOVA

Komunikasi Interpersonal

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9636,647	2	4818,323	22,729	,000
Within Groups	64232,193	303	211,987		
Total	73868,840	305			

### Uji Anova Lanjutan (*Post-Hoc Bonferroni*)

#### Multiple Comparisons

Dependent Variable: Komunikasi Interpersonal

Bonferroni

(I) Tipe Family Cohesion	(J) Tipe Family Cohesion	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Disengaged	Balanced	-11,700*	1,935	,000	-16,36	-7,04
	Enmeshed	-,620	2,176	1,000	-5,86	4,62
Balanced	Disengaged	11,700*	1,935	,000	7,04	16,36
	Enmeshed	11,080*	2,107	,000	6,01	16,15
Enmeshed	Disengaged	,620	2,176	1,000	-4,62	5,86
	Balanced	-11,080*	2,107	,000	-16,15	-6,01

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

